

**PEMANFAATAN MEDIA LCD DALAM MENAYANGKAN KISAH NABI MUSA AS  
SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN NILAI MODERASI BERAGAMA PADA  
SANTRI TPQ AL-FALAH DI MASJID AGUNG PALAGAN, KELURAHAN  
PANJANG, KECAMATAN AMBARAWA**

**Runi Anda Resta<sup>1</sup>, Trisania Lucy W<sup>2</sup>, Damar khansa S<sup>3</sup>, M. Satrio Fajar M<sup>4</sup>, Widyastuti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Salatiga

Email: [runiandarestaruni@gmail.com](mailto:runiandarestaruni@gmail.com)

**ABSTRAK**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan Lembaga pendidikan nonformal keagamaan islam yang bertujuan mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami dasar-dasar ilmu agama, serta menumbuhkan akhlak yang baik sejak usia dini. TPQ juga merupakan pilar penting dalam Pendidikan kegamaan, berperan besar dalam membangun generasi penerus bangsa yang beriman dan bertakwa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media LCD dalam menayangkan kisah Nabi Musa sebagai upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada santri TPQ Al-Falah di Masjid Agung Palagan, Kelurahan Panjang, Kecamatan Ambarawa. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk menanamkan sikap toleransi, anti-kekerasan, adil, serta penghargaan terhadap keberagaman pada santri melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

**Kata kunci:** media LCD, kisah Nabi Musa, moderasi beragama, TPQ Al-Falah

**ABSTRACT**

*Al-Qur'an Education Park (TPQ) is a non-formal Islamic religious education institution to teach children to read the Al-Qur'an properly and correctly, understand the basics of religious knowledge, and foster good morals from an early age. TPQ is also an important pillar in religious education, playing a major role in building the nation's next generation of believers and God-fearing. This research aims to describe the use of LCD media in broadcasting the story of the Prophet Musa as an effort to instill the values of religious moderation in TPQ Al-Falah students at the Palagan Grand Mosque, Panjang Village, Ambarawa District. The background to this research stems from the need to instill attitudes of tolerance, non-violence, fairness, and respect for diversity in students through innovative and technology-based learning approaches.*

**Keywords:** LCD media, story of the Prophet Musa, religious moderation, TPQ Al-Falah

**PENDAHULUAN**

Program Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini guna membantu permasalahan masyarakat dan mampu memberikan jalan keluar permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat itu sendiri. Sehingga harapan kedepannya mampu membuat kehidupan masyarakat lebih baik dan maju kedepannya. Harapan kedepannya adanya mahasiswa yang melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat memajukan dan mengembangkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan interaksi dalam bersosial dengan dilingkungan masyarakat serta sarana untuk mentransformasikan ilmu di jenjang perguruan tinggi ke masyarakat sekitar.

(Adil, 2016) mengatakan bahwa Media pembelajaran LCD dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menyajikan pelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar siswa terhadap materi secara optimal dan memberikan gairah dalam belajar agar dapat merangsang proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan media berbasis teknologi, seperti LCD projector, telah menjadi salah satu inovasi dalam proses pembelajaran yang memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih interaktif dan menarik. Dalam konteks pembelajaran agama, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting agar santri lebih mudah memahami nilai-nilai keagamaan dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

(Ali, 2025) mengemukakan bahwa tantangan dalam mengimplementasikan moderasi beragama di ranah pendidikan cukup beragam dan kompleks. Salah satu kendala utama adalah ketidaksesuaian dalam penerapan nilai-nilai moderasi, di mana sering kali terdapat perbedaan antara teori yang diajarkan dengan kenyataan di lapangan.

Maka dari itu salah satu tantangan pendidikan agama Islam saat ini adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda. Moderasi beragama merupakan sikap beragama yang seimbang antara keyakinan dan toleransi terhadap perbedaan. Nilai-nilai ini menjadi sangat relevan mengingat kondisi sosial masyarakat Indonesia yang majemuk, baik dari segi agama, budaya, maupun tradisi. Pendidikan moderasi beragama bertujuan membentuk generasi muslim yang toleran, menghargai perbedaan, anti-kekerasan, serta menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.

(Nurjayanti, dkk, 2020) mengemukakan bahwa TPQ merupakan suatu lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal berbasis pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an. Adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an atau yang sering disebut sebagai TPQ/TPA menjadikan wadah pengajaran Al-Qur'an dilingkungan masyarakat, terlebih untuk anak-anak.

Dalam pembelajaran agama di TPQ Al-Falah Masjid Agung Palagan, kisah-kisah para nabi merupakan salah satu materi penting untuk membentuk karakter santri. Salah satu kisah yang sarat dengan nilai-nilai moderasi adalah kisah Nabi Musa AS. Perjalanan dakwah Nabi Musa menghadapi Firaun dan membebaskan Bani Israil mengandung banyak pelajaran tentang kesabaran, toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman.

Agar kisah Nabi Musa dapat disampaikan secara menarik dan efektif, pemanfaatan media LCD digunakan untuk menayangkan materi visual berupa video atau ilustrasi kisah nabi. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat membantu proses internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada santri secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), di

mana peneliti, guru, dan santri terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), di mana peneliti terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, diskusi kelompok, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti, guru, dan santri berkolaborasi untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media LCD dalam penayangan kisah Nabi Musa guna membentuk pemahaman santri terhadap nilai-nilai moderasi beragama.

(Siswadi, 2024) mengatakan bahwa penggunaan metode ini agar manfaat dari penelitian dapat langsung dirasakan masyarakat. Karena konstruksi dasar PAR berpedoman pada prinsip berkelanjutan dan mandiri. Masyarakat diharapkan dapat menemukan solusi saat terjadi masalah yang sama/sejenis berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah diikuti. Oleh karena itu seorang peneliti dalam PAR kedudukannya sama dengan masyarakat. Peneliti berfungsi memberikan sebagai fasilitator yang memebrikan pandangan dan masukan, bukan pengatur dan perancang penelitian.

## **HASIL**

Dalam berbagai pertimbangan dan tantangan yang dihadapi di TPQ Al-Falah ini, maka disini kami menggunakan media LCD salah satu media pembelajaran yang sangat tepat dan menarik bagi anak – anak jaman sekarang. Dengan menggunakan metode LCD, kesempatan kali ini kami mengajak anak – anak menonton senuah kisah – kisah nabi salah satunya kisah nabi musa. Kegiatan ini dilakukan agar anak – anak lebih berminat dan antusias mengikuti pembelajaran agama. Kelebihan dalam mengadakan kegiatan ini dapat lebih mudah dipahami oleh anak – anak dan lebih menarik lagi. Visualisasi gambar ini dapat membantu anak – anak untuk membayangkan peristiwa dengan jelas, serta mudah mengingat isi dalam cerita. Selain itu juga penggunaan media LCD juga menumbuhkan rasa ingin tau ke pada anak – anak dan membuat proses belajar mereka terasa menyenangkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Pelaksanaan kegiatan ini di TPQ Al-Falah dengan diawali mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh TPQ Al-Falah Bersama para ustazah mengenai hal apa saja yang diperlukan dalam meningkatkan semangat dan minat anak – anak dalam belajar mendalami ilmu agama. Hasil dalam pertimbangan hal ini menunjukkan kurang majunya pemanfaat media cangkigh yang ada dalam zaman sekarang seperti media LCD, proyektor dan lain-lain.

Menggunakan media LCD karena dapat membantu penyampaian kisah nabi musa menjadi lebih mudah, menarik, jelas, dan interaktif. Dengan tambilan gambar yang sangat menarik, anak – anak lebih mudah memahami cerita serta lebih fokus dan tidak cepat bosan. Selain itu, penggunaan LCD juga sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

## **PEMBAHASAN**

Setelah adanya kesepakatan dan pembahasan oleh Program Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan, tahapan pertama akan melaksanakan beberapa program yang terjun langsung pada sebuah TPQ di tempat melaksanakannya program pengabdian masyarakat yaitu di TPQ Al-Falah, Langkah awal adalah mengajak semua anak – anak TPQ semua untuk melihat atau menonton sebuah kisah – kisah nabi dengan menggunakan media LCD, kisah nabi musa adalah kisah yang kita sambil kali ini. kemudian mempersiapkan segala yang akan kita butuhkan saat kegiatan akan dilaksanakan.

Adapun kegiatan menonton kisah nabi musa ini merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk dapat meningkatkan minat dan pemahaman terhadap anak – anak di TPQ ini. Melalui kegiatan menonton ini anak – anak dapat lebih mudah menangkap pesan moral dan nilai – nilai keimanan yang terkandung dalam kisah nabi musa ini. Kegiatan ini juga dapat mengatasi kendala metode pembelajaran tradisional yang kadang sulit menjangkau daya tarik anak – anak.

Harapan dengan adanya kegiatan menonton di TPQ Al -Falah ini adanya perubahan terhadap anak – anak. Dan harapannya dengan adanya kegiatan ini juga anak – anak dapat meningkatkan iman kepada Allah, meneladani sifat sabar, berani, dan tawakal seperti nabi musa, serta membangun akhlak mereka. Selain itu, mereka dapat lebih mencintai Al -Qur'an, mengambil hikmah dari kisah nabi musa ini dan menerapkan dalam kehidupan sehari – hari sebagai bekal kelak menjadi generasi islam yang beriman, berakhlak, dan moderat.

Langkah yang paling awal dalam kegiatan ini yaitu pengarahan dan diskusikan kepada para ustazah TPQ terkait pentingnya kegiatan yang kami adakan ini. Cara mengelola kegiatan ini dengan meminta salah satu panitia mempersiapkan. Pertama mempersiapkan alat – alat terlebih dahulu seperti proyektor, laptop, sound system dan mikrofon. Serta membimbing anak – anak agar berkumpul ke tempat yang sudah disediakan.

Kegiatan ini disiapkan oleh salah satu rekan kami, kemudian pelaksanaan menonton ini menghadirkan para ustazah dan semua anak – anak yang ada di TPQ Al-Falah ini. Setelah menonton, kami juga mempersiapkan sebuah game yaitu permainan tanya jawab untuk anak – anak hal ini tidak hanya memperdalam pemahaman, tetapi juga menstimulasi anak – anak untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya, sehingga kegiatan menonton ini menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Setelah

kegiatan dilangsungkan tadi, maka dapat dievaluasi apakah masih ada kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh panitia. Dan apakah menarik kegiatan ini jika dilakukan lagi kedepannya.

## **SIMPULAN**

Pemanfaat media LCD dalam menayangkan kisah nabi musa sangat efektif dalam menanamkan nilai – nilai moderasi beragama pada anak – anak TPQ. Melalui visualisasi kisah nabi musa ini, anak – anak menjadi lebih antusias, memahami pesan moral dengan lebih mudah serta terdorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, penggunaan teknologi ini membantu anak – anak lebih fokus, tidak mudah bosan, serta mendorong rasa ingin tau dan semangat mereka untuk berdiskusi. Dengan ini, pemanfaat media LCD tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan pemahaman nilai – nilai keagamaan sejak usia dini dengan cara yang sangat relevan dan sesuai perkembangan zaman.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Siti Nurhidayah, S.Ag. selaku kepala TPQ Al-Falah
2. Para Ustadzah TPQ Al-Falah
3. Ibu Dra. Widystuti, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Adik-adik TPQ Al-Falah yang telah membantu pelaksanaan pengabdian Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurjayanti, D., Pudyaningtyas, A. R., & Dewi, N. K. (2020). Penerapan Program Taman Pendidikan Alquran (Tpa) Untuk Anak Usia Dini. Kumara Cendekia.
- Ali, I. Z., Syarifah, S., Najwa, R. A., Yasmine, M., & Ciraenda, C. (2025). Penerapan Nilai – Nilai Moderasi Dalam Pendalaman Agama Islam di Kurikulum Mandrasah Aliyah / Sekolah. Journal of innovative and creativity, 5(2), 465-479.
- Siswadi, & Syaifuddin, A., (2024). Penelitian Tindakan Praktisifatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang Dalam Pemberdayaan Kualitas. UMMUL QURO: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, 19(02), 111-125.
- Pengertian media pembelajaran LCD tersedia di <https://share.google/9l17FeyUAdGgu8QLI> diakses pada tanggal 10 september 2025, jam 20:05.